



Pengaruh *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Return Saham* yang Tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2023

Defi Erlita ^{1*}, Muzakir Muzakir ²

^{1,2} Universitas Teuku Umar, Indonesia

Email: defierlita10@gmail.com ¹, muzakirwoyla@utu.ac.id ²

Alamat: Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681

Korespondensi penulis: defierlita10@gmail.com *

Abstract. *This study aims to examine the influence of ROE and DPR on stock returns. The population in this study is all companies listed in ISSI. The sample in this study is companies listed on ISSI for the 2019-2023 period. The analysis techniques used are classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis tests and determination coefficient tests. The results of the first hypothesis test show that there is an effect of ROE on stock returns, while the results of the second hypothesis show that there is no influence of the House of Representatives on stock returns. And the third hypothesis shows that there is an effect of return on equity and dividend payout ratio on stock returns*

Keywords: *Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Return Saham.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROE dan DPR terhadap *return* saham. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang tercatat di ISSI. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang tercatat pada ISSI periode 2019-2023. Teknik analisa yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ROE terhadap *return* saham, sedangkan hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh DPR terhadap *return* saham. Dan hipotesis ke tiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *return on equity* dan *dividend payout ratio* terhadap *return* saham.

Kata kunci: *Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Return Saham.*

1. LATAR BELAKANG

Jumlah saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat setiap tahun, berkontribusi pada volume perdagangan saham yang semakin tinggi. Pemerintah mendukung hal ini karena hal ini telah menciptakan peluang dan mempermudah investor untuk menaruh uang mereka di Indonesia. Menurut Wibowo investasi diartikan sebagai sesuatu keinginan untuk menggunakan sebagian modal yang ada atau sumber daya yang ada untuk mendapatkan keuntungan yang besar di masa yang akan datang (Suyanti dan Hadi, 2019).

Investasi di lembaga keuangan syariah berkembang pesat di Indonesia. Saham syariah adalah salah satu produk keuangan yang paling menarik perhatian masyarakat. Surat berharga yang dikenal sebagai saham adalah bukti bahwa orang yang membelinya memiliki hak kepemilikan atas bisnis; orang-orang ini biasanya disebut sebagai pemegang saham. Seseorang

dianggap sebagai pemegang saham jika namanya tercantum dalam buku Daftar Pemegang Saham (DPS) perusahaan (Car *et al.*, 2023).

Salah satu organisasi yang berfungsi sebagai pusat perdagangan saham dan transaksi keuangan lainnya di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu tolak ukur keberhasilan pasar saham syariah yang terdaftar di BEI adalah Indeks Saham Syariah Indonesia. Indeks komposit dari saham-saham syariah yang tercatat di BEI, Indeks Saham Syariah Indonesia diperkenalkan pada 12 Mei 2011. Indeks Saham Syariah juga cenderung menunjukkan pertumbuhan tahunan dalam hal nilai kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar ISSI meningkat 20,14% sebanyak Rp4.786,02 triliun pada tahun 2022 dari Rp3.983,65 triliun di tahun 2021. Ini merupakan pertumbuhan terbesar sejak tahun 2018 atau dalam lima tahun terakhir.

Namun, kapitalisasi pasar ISSI tumbuh 2,13% pada 2019 dan 19,1% pada 2021 jika dievaluasi sejak dimulainya pada 2018. Namun, kapitalisasi pasar ISSI juga tumbuh negatif. Penurunan kapitalisasi pasar ISSI terbesar sejak awal berdirinya adalah sebesar 10,68% pada tahun 2020. Pandemi yang mulai menyebar ke seluruh Indonesia pada tahun 2020 juga berdampak pada tekanan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Pada saat itu, nilai pasar ISSI turun dari Rp3.744,82 triliun menjadi Rp3.344,93 triliun. Namun, kapitalisasi pasar ISSI meningkat 19,1% menjadi Rp3.983,65 triliun pada tahun 2021 dan kemudian meningkat 20,14% menjadi Rp4.786,02 triliun pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, kapitalisasi pasar ISSI telah meningkat 30,53% hanya dalam waktu 5 tahun jika dibandingkan dengan kapitalisasi pasar tahun 2018 sebesar Rp3.666,69 triliun.

Investor harus mengevaluasi perusahaan menggunakan data keuangan sebelum membuat pilihan investasi. Analisis rasio adalah metode pengukuran yang paling sering digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan. Rasio profitabilitas adalah salah satu teknik yang digunakan dalam analisis laporan keuangan. Statistik profitabilitas yaitu *return on equity*, yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian modal perusahaan (Sutanti *et al.*, 2015). Rasio yang membandingkan laba dengan modal pemegang saham disebut laba atas ekuitas. Menurut teori packing order, laba dengan modal pemegang saham adalah konsisten, sehingga ROE yang tinggi akan mempengaruhi rendahnya tingkat penggunaan dana eksternal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis yang menguntungkan akan memiliki dana internal yang besar.

Menurut Prastowo (2011), rasio dividen terhadap laba bisnis dikenal sebagai rasio pembayaran dividen. Seorang investor akan mempertimbangkan siapa yang memiliki saham suatu emiten. Jika mereka yakin ketika saham tersebut akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada bisnis lain. Selain dividen, mereka juga dapat memperoleh capital gain

sebagai keuntungan atas investasi mereka. Untuk meningkatkan keuntungan dalam bentuk capital gain, banyak penanam modal tidak menerima dividen, melainkan berharap perusahaan akan mengembangkan laba dan menginvestasikannya kembali.

Penelitian pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham pernah diteliti oleh Hilmi *et al.*, (2018), emuan ini menunjukkan bahwa, ROE secara signifikan dan positif mempengaruhi *return* saham syariah pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Sedangkan Dwi (2019), dan Suci (2022), ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sementara penelitian pengaruh dividend payout ratio pernah diteliti oleh Ananta & Mawardi (2020), dan Carlo (2014), hasil penelitian menunjukkan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Study* mengenai pengaruh ROE dan DPR terhadap *return* saham yang tercatat pada di ISSI telah banyak dilakukan namun belum ada yang membahas pada periode 2019-2023.

2. KAJIAN TEORITIS

Pasar Modal Syariah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal Pasal 12 Ayat (1), pasar modal diartikan sebagai aktivitas yang berhubungan dengan penawaran publik dan jual beli efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang mereka terbitkan, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan nilai efek. Perdagangan yang berlangsung di pasar modal, menurut ketentuan dalam Undang-Undang Pasar Modal, terdiri dari efek atau surat berharga yang meliputi efek berupa ekuitas seperti saham, serta surat berharga dalam bentuk utang seperti obligasi atau sukuk (Samino Hendrianto, 2022).

Teori Sinyal

Teori Sinyal diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973, yang menguraikan cara dua pihak berinteraksi saat masing-masing memperoleh berbagai kategori informasi yang tidak sama (Hasanah, 2023). Sinyal adalah suatu isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajemen) untuk berkomunikasi kepada pihak luar (investor). Sinyal ini datang dalam bentuk informasi menjelaskan mengenai upaya manajemen untuk mencapai keinginan pemilik informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting untuk penanam modal dan dunia usaha untuk mengambil keputusan.

Return Saham

Return adalah imbalan bagi keberanian investor dalam menghadapi resiko yang diambil dalam investasi yang mereka lakukan. Selain itu, *return* juga menjadi faktor utama yang mendorong penanam modal untuk berinvestasi. Investasi dengan tingkat tinggi pengembalian

yang tinggi juga memiliki risiko yang tinggi. Investor penting untuk memperhatikan risiko dan harapan keuntungan dan harus penuh perhitungan, karena investasi merupakan pilahan keseimbangan antara resiko dan harapan keuntungan yang terkait pada suatu objek (Jogiyanto, 2017).

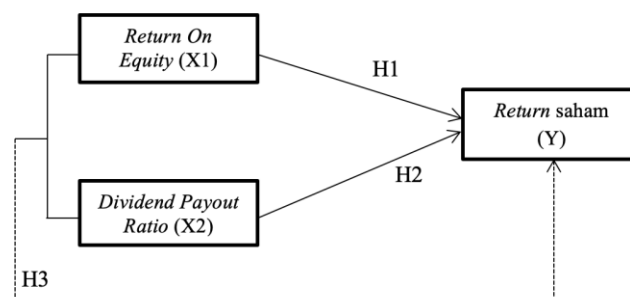
Return On Equity (ROE)

ROE adalah angka rasio yang digunakan untuk menghitung nilai modal sendiri dibagi dengan laba bersih setelah pajak. Rasio ROE ini menunjukkan seberapa baik ekuitas digunakan. Menurut definisi yang diberikan di atas, ROE merupakan rasio profitabilitas yang mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memperhitungkan modal sendiri dan laba setelah pajak (Tahir, 2021).

Dividend Payout Rasio (DPR)

DPR merupakan rasio yang menghitung porsi laba bersih suatu perusahaan yang dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Rasio ini dihitung untuk membagi jumlah dividen yang dibagikan dengan laba bersih perusahaan. DPR dapat memberikan indikasi mengenai kebijakan dividen suatu perusahaan, dan memberikan gambaran tentang besarnya potensi dividen yang akan diterima oleh pemegang saham Hasanudin, Ummil Jannah (Setyaningrum *et al.*, 2023).

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: *Return on equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

H2: *Dividend payout ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

H3: *Return on equity* dan *dividend payout ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh antarvariabel yaitu hubungan ROE dan DPR sebagai variabel bebas terhadap *return* saham sebagai variabel terikat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh data emiten yang tercatat pada ISSI. Adapun jumlah populasi dari perusahaan yang tercatat di ISSI yaitu berjumlah 601 perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang tercatat di ISSI selama periode pengamatan, yaitu dari tahun 2019-2023. Pengambilan sampel selama lima tahun secara berturut-turut bertujuan untuk memberikan validitas.	260
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan tidak membagikan dividend kepada setiap investor/pemilik modal secara berturut-turut selama periode 2019-2023	241
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan keuangannya dalam mata uang rupiah atau lainnya.	4
Total Sampel		15
Periode Pengamatan		5
Total Sampel yang digunakan		75

Berdasarkan karakteristik di atas diatas maka peneliti mendapatkan 75 sampel perusahaan dengan 15 perusahaan tiap tahunnya. Peneliti menggunakan periode 2019-2023 pada penelitian ini dikarenakan periode tersebut merupakan periode terbaru untuk diteliti. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari database/situs data statistika (<https://www.idx.co.id> , <https://id.investing.com> <https://www.morningstar.com>).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang meliputi uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikoloniaritas, autokorelasi), uji hipotesis t, uji F dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE X1	75	.35	71.59	15.4871	11.89441
DPR X2	75	7.87	444.27	65.4103	56.27229
RETURNSAHAM Y	75	-83.89	112.39	1.6585	28.79161
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang tercatat pada ISSI periode 2019 sampai dengan 2023 yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 15 perusahaan. Variabel ROE (X1) memperoleh nilai minimum 0,35% yaitu pada PT. Multi Indocitra Tbk tahun 2020, dan nilai maksimum 71,59% pada PT. Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2022, sehingga selama periode 2019-2023 nilai ROE cenderung meningkat. Nilai mean ROE sebesar 15,48% dengan nilai standard deviasi sebesar 11,89%.

Nilai pada DPR (X2) dengan perolehan nilai minimum 7,87% pada PT. Multi Indocitra Tbk tahun 2021, dan nilai maksimum berjumlah 444,27% pada PT. Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2023 , sehingga selama periode 2019-2023 nilai DPR mengalami peningkatan. Nilai mean DPR adalah 65.41%, dengan nilai standard deviasi 56,27%.

Selanjutnya pada variabel *return* saham (Y) memperoleh nilai minimum -83.89% pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2019, dan nilai maksimum 112.39% pada PT. Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2022, sehingga selama periode 2019-2023 nilai *return* saham naik. Nilai mean *return* saham tersebut sebesar 1,65% dengan nilai standar deviasi 28,79%.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25.02573917
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.081
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024.

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.2, maka dapat di simpulkan bahwa nilai Asymp Sig. 0,013>0,05. Hasil ini mengindikasikan data pada seluruh variabel terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE_X1	.967	1.034
	DPR_X2	.967	1.034
a. Dependent Variable: Returnsaham_Y			

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024.

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4 diatas perolehan nilai *VIF* ROE (X1) sebesar $1,034 < 10$ dan nilai tolerance $0,967 > 0,05$ artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data ROE (X1). Nilai *VIF* DPR (X2) sebesar $1,034 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,967 > 0,05$ artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data DPR (X2).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.958	4.316		.000
	ROE_X1	.319	.170	.215	.065
	DPR_X2	-.050	.036	-.159	.170
a. Dependent Variable: ABSRESID					

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 diatas nilai Sig. ROE (X1) $0,065 > 0,05$ artinya tidak tedapat gejala heteroskedastisitas pada ROE (X1). Nilai Sig. DPR (X2) $0,170 > 0,05$ artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada DPR (X2).

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.224	25.37094	2.008
a. Predictors: (Constant), DPR_X2, ROE_X1					
b. Dependent Variable: RETURNSAHAM_Y					

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 diatas dan dari data penelitian $n=75$, dimana n merupakan jumlah data pada penelitian. $DW=2,008$, $DL= 1,5709$ $DU=1,6802$ dan $4-DL=2,4291$ serta $4-DU=2,3198$. Syarat pengambilan keputusan uji Autokorelasi yang digunakan yaitu $DU < DW < 4-DL$, dimana $1,6802 < 2,008 < 2,4291$ sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-6.923	6.397		.283
	ROE_X1	1.001	.252	.413	.000
	DPR_X2	-.106	.053	-.207	.051
a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM_Y					

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024.

Berdasarkan tabel 7 diatas maka dapat dimasukkan ke dalam persamaan berikut:

$$Y = -6,923 + 1,001X_1 - 0,106X_2 + e$$

Persamaan regresi berganda diatas, dapat kita ambil kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah -6,923 yang berarti nilai *return* saham tersebut ketika nilai ROE dan DPR bernilai 0.
- Nilai koefisien variabel ROE adalah 1,001. Nilai positif menunjukkan adanya dampak positif dalam artian ketika nilai ROE meningkat sebesar satu satuan maka nilai return saham akan meningkat sebesar 1,001 satuan.
- Nilai koefisien variabel DPR adalah -0,106. Nilai negatif menunjukkan dampak negatif dalam artian apabila nilai DPR naik sebesar satu satuan maka nilai DPR akan berkurang sebesar -0,106 satuan.

Uji t

Berdasarkan tabel 7 pada uji regresi linier berganda, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis 1 (H1) menyatakan variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada periode 2019-2023. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3,698 lebih besar dari t tabel sebesar 1,993. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Ha1 diterima dan H01 ditolak, variabel nilai ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada periode 2019-2023.
- Hipotesis 2 (H2) menyatakan variabel DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada periode 2019-2023. Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai signifikansi variabel X2 sebesar 0,051 yang berarti lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05 dan nilai t hitung sebesar -1.983 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,993. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Ha2 ditolak dan H02 diterima,

variabel DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Periode 2019-2023.

Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14997.504	2	7498.752	11.650	.000 ^b
	Residual	46345.284	72	643.684		
	Total	61342.788	74			
a. Dependent Variable: RETURNSAHAM_Y						
b. Predictors: (Constant), DPR_X1, ROE_X2						

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024.

Hipotesis 3 (H3) menyatakan bahwa variabel ROE dan DPR berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham yang tercatat di ISSI periode 2019-2023. Berdasarkan nilai uji F simultan di atas, diperoleh nilai signifikansi hitung sebesar 0,000 kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan Ha3 diterima dan H03 ditolak sehingga variabel ROE dan DPR berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham yang tercatat ISSI periode 2019-2023.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.224	25.37094
a. Predictors: (Constant), DPR_X2, ROE_X2				

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024.

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui nilai R square 0,244 atau 24,4% yang menunjukkan terdapat pengaruh yang simultan antara variabel ROE dan DPR terhadap *return* saham sebesar 24,4% dan sisanya 75,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengaruh *Retun on Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham yang Tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham yang tercatat di ISSI periode 2019-2023. Dengan tingkat signifikansinya 0.000 dan hasil ini menunjukkan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai signifikan 5% yang artinya Ha1 diterima dan H01 ditolak.

Hasil dari analisis ini mengindikasikan bahwa variasi nilai ROE akan berperan positif dan penting terhadap *return* saham. Ini berarti bahwa setiap perubahan, baik kenaikan maupun penurunan, dalam nilai ROE akan mempengaruhi perubahan dalam *return* saham syariah. Nilai ROE yang lebih tinggi berkontribusi pada peningkatan *return* saham, sementara nilai ROE

yang lebih rendah akan memengaruhi penurunan return saham syariah, yang berkontribusi pada reduksi nilai *return* saham.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2020) yang juga menemukan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi harga saham, maka penggunaan modal *finansial* dapat dikelola dengan baik dan *return* yang diterima investor juga akan meningkat.

Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham yang Tercatat di ISSI Periode 2019-2023

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa DPR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham periode 2019-2023 dengan tingkat signifikansinya 0,051 dan hasil ini menunjukkan nilai signifikansinya lebih besar dari nilai signifikan 5% artinya H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima.

Apabila perusahaan (emiten) stabil membagikan dividen kepada investor, maka akan bereaksi positif terhadap harga saham dan meningkatkan *return*, karena pembagian dividen menjadi alasan bagi penanam modal untuk menanamkan sahamnya di perusahaan (emiten) tersebut. Namun secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun DPR bisa mempengaruhi keputusan investor dalam beberapa konteks, pada data dan periode yang diteliti, pengaruh tersebut tidak terbukti ada pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Wahyudi *et al.*, (2021), yaitu DPR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya apa bila DPR naik ataupun turun, jadi tidak akan berdampak terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dividen yang dibayarkan kepada investor tidak mampu meningkatkan nilai saham perusahaan sehingga berdampak pada menurunnya harga saham, dan berimbas pada *return* yang negatif. Artinya jika dividen payout ratio naik atau turun maka tidak akan berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak mampu meningkatkan nilai saham perusahaan sehingga menyebabkan penurunan harga saham dan juga berdampak pada *return* negatif.

Pengaruh Return On Equity dan Dividend Payout Ratio Terhadap Return Saham yang Tercatat di ISSI Periode 2019-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE dan DPR memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada periode 2019-2023. Dengan tingkat signifikansinya 0.000 dan hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai signifikan 5%, yang artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Terdapat pengaruh yang signifikan ROE dan DPR terhadap *return* saham disebabkan karena kenaikan ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menggunakan sumber daya equitasnya untuk menghasilkan keuntungan tinggi. Maka, akan meningkatkan *return* saham bagi pemilik modal. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE dapat menjadi indikator yang relevan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. Perusahaan dengan ROE yang lebih tinggi cenderung memberikan *return* saham yang lebih baik, yang juga mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmi *et al.*, (2018), bahwa ROE dan DPR secara simultan mempengaruhi *return* saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on equity* dan *dividend payout ratio* terhadap *return* saham yang tercatat di ISSI periode 2019-2023. Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada periode 2019-2023.
2. *Dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham periode 2019-2023.
3. *Return on equity* dan *dividend payout ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) dan *dividend payout ratio* (DPR) hanya mempengaruhi *return* saham sebesar 24,4% dan sisanya 75,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Alawiyah, T., & Setiyaningsih, R. F. (2021). Analisis Syariah Online Trading System (Sots) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1), 13–22.
- Ananta, A. A. P., & Mawardi, I. (2020). Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Dan Dividen Yield Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10), 1913.
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142.
- Azhari, F. I., Rahman, H. N., & Batubara, M. (2022). Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Berinvestas di Pasar Modal Syariah. *El-Mal: Jurnal*

Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 4(3), 603–613.

- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., And Shannon, L. M. (2014). Signalling Theory And Equilibrium In Strategic Management Research: An Asseement And A Research Agenda. *Journal Of Management Studies*.
- Car *et al.*, (2023). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), dividend payout ratio (DPR) terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic indeks (JII) Periode 2019-2023). *Internasional Jurnal Of Technology*, 47(1), 100950.
- Carlo, M. A. (2014). Pengaruh Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 151–164.
- Choirunnisak, C. (2019). Saham Syariah; Teori Dan Implementasi. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4(2), 67-82.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51.
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227–239.
- Erna, F. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Wijaya Putra).
- Ernayani, R., Asnawi, M. I., Lumentah, N. R., Moridu, I., & Lestari, W. (2023). Literature Review: Prospek Peningkatan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan dan Return Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1168–1180.
- Hafifin, K., Susbiyani, A., & Suwarno. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 657–666.
- Hasanah, F. A. (2023). Pengaruh Audit Delay, Ukuran Perusahaan, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Fee Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Repository.Unas.Ac.Id*, 1–23.
- Hendrianto, Samino. Analisis *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio*, *Price to Earning Ratio* dan Pengaruhnya Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2022, 2.4: 1915-1928.
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price Book Value Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017* (Vol. 3, Issue 2).
- Hoffman, D. W. (n.d.). Pengaruh *Return On Assets (Roa)*, *Return On Equity (Roe)*, *Earning Per Share (Eps)*, *Price Earning Ratio (Per)*, Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap

Return Saham Satrio. 1–9.

- Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 51–67.
- Jogiyanto. (2017). *Return Saham*. *Return Saham*, 28(2004), 6–25.
- Kencana, D. T. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Variabel Kontrol Return on Equity Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 4(2), 74.
- Kusuma, M., Assih, P., & Zuhroh, D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan : Return on Equity (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 17.
- Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1969.
- Malik, A., & Kodriyah. (2021). Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Abdul. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1–23.
- Mangantar, A. A. ., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
- Mariana, H., & Kusumaningarti, M. (2020). Pengaruh Dividen Payout Ratio, Price To Book Value Ratio, Dan Price To Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 1(1), 36.
- Nailufaroh, L., Jefri, U., & Febriyanti, F. (2021). Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 145–162.
- Nur'Aini, T., Sa'adah, L., & Rahmawati, I. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(1), 59–71.
- Nursalam, & Fallis, A. . (2020). Return dan Rasio Saham indeks. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ompusunggu, K. D. E., Hani, P. I., Harefa, R. A., & Verry. (2022). Pengaruh Dari Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1022–1030.
- Patonah, S., Aisyah yulianti, R., Gunardi, & Kesumah, P. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Keuangan Dan Du Pont System (Pt. Unilever Indonesia Periode 2019-2022). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi : EMBA*, 2(2), 198–209.

- Permata Hatul, Y. J., A. Manafe, H., & Man, S. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 123–133.
- Pratitis, F. A., & Setiyono, T. A. (2021). Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 68–79.
- Puspita, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penentu Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*, 1–76.
- RetnoMarkager, S. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017). *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 2020(1), 473–484.
- Rika Widianita, D. (2023). Pengaruh Return On Equity (Roe), Price Book Value (Pbv) Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Return Saham Syariah Sektor Pertambangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2021. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Sihombing, S., Rizky Nasution, M., & Sadalia, I. (2021). Analisis Fundamental Cryptocurrency terhadap Fluktuasi Harga: Studi Kasus Tahun 2019-2020. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 213–224.
- Soenarno, Y. N., & Madyakusumawati, S. (2021). Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity Terhadap Return Saham Jurnal Mirai Management Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity Terhadap Return Saham. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 147–162.
- Soga, D. R., Hinelio, R., Agus, M., & Monoarfa, S. (2024). *Mengurai Return On Equity Dan Earning Per Share: Dampak Pada Dividend Dan Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)*. 7(1), 1–11.
- Sutanti, T., Siahaan, Y., Jubi, & Supitriyani. (2015). Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiafile:///C:/Users/USER/Downloads/1400-Article Text-7522-1-10-20221026.pdf. *Jurnal FINANCIAL*, 56–61.
- Suyanti, E., dan Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Edunomic*, 7(2), 108-116.
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham bank umum kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544-560.
- Wahyudi, W. (2022). Analisa Kepuasan Konsumen Terhadap Sistem Informasi Penjualan Tiket Konser Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EuCs) Pada Website Motikdong.Com. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(4), 73.

Wahyuningsih, E. (2023). Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK ETAP bagi Juru Buku Koperasi Kabupaten Bandung Jawa Barat. *E-Coop-Day: Jurnal Ilmiah Abdimas*, 4(1), 75–84.

Yuliani, A. R., Tripermata, L., & Munandar, A. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Profitabilitas Terhadap Capital Gain pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Journal of Accounting and Taxation*, 2(2), 86–104.